

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* PEMBELAJARAN
MENULIS TEKS RESENSI BERORIENTASI ISI SISWA KELAS XI SMA
PASUNDAN 7 BANDUNG**

Endah Nur Sayidah, R. Panca Pertiwi Hidayati, Adi Rustandi
^{1,2,3}Universitas Pasundan)

ABSTRACT

The research was motivated by the difficulty of student in writing text reviewer. It is characterized by the difficulty of students in developing written language, ideas and ideas in writing the contents of the reviewer's text. The existence of a connection with the background described, that this study aims to determine the presence or absence of significant differences between students in learning by using the model of problem based learning and discovery learning model of writing text reviews. This study uses a quatitative approach with quasi-experimental methods (quasi experimental). The design of this study is nonequivalent control group. Variables in this study are the independent variables in the form of problem based learning model and the dependent variable is the ability to write text reviewer. The population of this study were students of class XI in SMA Pasundan 7 Bandung. Based on the results of consideration, it was determined that class XI IPA-1 as an experimental class and class XI IPS-3 as a control class. Data collection techniques are tests and nontes (trials, observations, documentation and literature review). The results of the homogeneity test have been carried out data posttest both experimental and control classes declared equal or homogeneous distribution. Futher data were analyzed using non-parametric tests with Wilcoxon test and Mann-whitney U test. The results of the calculation of the test statistic of the Wilcoxon test in experimental and control classes both obtain Asymp. Sig. (2-tailed) $0.000 < 0.05$, it is concluded that there are differences in student learning outcomes writing text reviewer. In the mann-whitney U test results in the experimental class and the control class refers to the value of posttest obtained value of Asymp. Sig. (2-tailed) of $0.000 < 0.05$. It can be concluded that there is effectiveness on student learning outcomes in writing text skills experimental class reviewer using problem based learning model.

Keywords: *problem based learning model, writing, and text reviewer.*

ABSTRAK

Penelitian dilatarbelakangi adanya kesulitan pada siswa dalam menulis teks resensi. Hal ini ditandai dengan sulitnya siswa dalam mengembangkan bahasa tulis, ide dan gagasan pada penulisan isi teks resensi. Adanya kaitan dengan latar belakang yang diuraikan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada-tidaknya perbedaan yang signifikan antara siswa dalam pembelajaran menggunakan model *problem based learning* dan model *discovery learning* menulis teks resensi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen

semu (*quasi experimental*). Desain penelitian ini yaitu *nonequivalent control group*. Variable pada penelitian ini yaitu variabel bebas yang berupa model *problem based learning* dan variabel terikat yaitu kemampuan menulis teks resensi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI di SMA Pasundan 7 Bandung. Berdasarkan hasil pertimbangan, ditetapkan bahwa kelas XI IPA-1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS-3 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data adalah tes dan nontes (uji coba, observasi, dokumentasi, dan telaah Pustaka). Hasil uji homogenitas sudah dilakukan data pascates kedua kelas eksperimen dan kontrol dinyatakan berdistribusi sama atau homogen. Data selanjutnya dianalisis menggunakan uji non-parametrik dengan uji *Wilcoxon* dan uji *man-whitney U*. Hasil perhitungan dari *test statistic* dari uji *Wilcoxon* pada kelas eksperimen maupun kontrol sama-sama memperoleh *Asymp. Sig. (2-tailed)* $0.000 < 0.05$, maka disimpulkan adanya perbedaan hasil belajar siswa menulis teks resensi. Dalam hasil uji *mann-whitney U* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol mengacu pada nilai pascates didapatkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0.000 < 0.05$. Dapat disimpulkan ada keefektifan pada hasil belajar siswa dalam keterampilan menulis teks resensi kelas eksperimen dengan menggunakan model *problem based learning*.

Kata Kunci: model *problem based learning*, menulis, dan teks resensi.

A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak akan berhasil tanpa keterampilan bahasa yang dimiliki siswa. Membaca, menyimak, menulis dan berbicara adalah empat komponen yang membentuk kemampuan berbahasa. Sulistyani & Setyami (2021, hlm. 7), menyatakan bahwa kemampuan ini sangat terkait dengan ketiga kemampuan lainnya secara luas. Proses pengembangan keterampilan berbahasa biasanya berlangsung secara bertahap, dimulai dengan mendengarkan Bahasa atau menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan berbahasa

membantu siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan pembelajaran.

Kemampuan menulis ini meningkatkan kesulitan siswa dalam menghasilkan ide atau pendapat yang relevan dan menarik untuk dipelajari. Kemampuan menulis siswa tetap terkait dengan kemampuan berbahasa sebelumnya, yaitu membaca. Septiaji dalam (Murahmanita, Nasrah, & Trisfayani, 2020) salah satu aspek berbahasa yang paling dihindari. Ini menunjukkan betapa sulitnya menulis. Salah satu siswa benar-benar mewakili pendapat

ini karena siswa mengalami kesulitan untuk menulis ide atau pendapat.

Menurut Khotimah dan Kartika (2016, hlm. 492), menulis dianggap sebagai kemampuan berbahasa yang paling kompleks jika dibandingkan dengan kemampuan berbahasa lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa menulis adalah kemampuan berbahasa yang paling sulit untuk dicapai. Penulis percaya keterampilan berbahasa yang digunakan dalam menulis ini terkait dengan kemampuan siswa membaca dan memahami isi yang dibaca. Dengan memahami isi bacaan, siswa dapat lebih mudah memahami konsep, ide dan pendapat yang ditulis. Materi teks resensi adalah materi pelajaran Bahasa Indonesia di semester genap kelas XI yang selaras dengan pengembangan keterampilan menulis dan membaca. Keterampilan menulis dibutuhkan karena pada dasarnya ada banyak kompetensi dasar dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia yang menitikberatkan pada keterampilan menulis, salah satunya KD 4.16 menyusun sebuah resensi dengan memperhatikan hasil perbandingan beberapa teks resensi. Namun kenyataannya cukup banyak siswa yang mengalami kesulitan.

Menulis teks resensi dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia ini cukup membaca siswa untuk berpikir lebih kritis. Menurut Argiandini (2019, hlm. 3) teks resensi memiliki tingkat kesulitan yang tinggi karena merupakan hasil dari analisis menyeluruh terhadap topik tertentu, yang mempertimbangkan berbagai aspek dan menghasilkan penilaian yang adil, objektif dan rasional terhadap teks yang dievaluasi. Langkah resensi sangat rumit, sehingga siswa kesulitan menulis hasil resensi buku yang telah mereka baca. Salah satu kesulitan yang dihadapi siswa adalah menyampaikan gagasan atau pendapat mereka menjadi ke sebuah tulisan. Siswa mengalami kesulitan dalam menyampaikan pendapat mereka karena belum memahami isi yang baik dari teks resensi. Selain itu, mengantuk saat belajar di siang hari menyebabkan siswa malas membaca kembali teks tersebut.

Pendidik harus menggunakan model pembelajar yang tepat dan efektif selama proses pembelajaran di kelas. Menurut Djonomatjo (2019, hlm. 40), kemampuan pendidik adalah salah satu cara untuk meningkatkan kualitas Pendidikan di sekolah karena

pendidik adalah bagian dari sekolah dan secara efektif dan langsung berinteraksi dengan siswa. Kemampuan mengajar yang dimaksud di sini adalah kemampuan menerapkan model pembelajaran yang tepat, efektif dan efisien. Oleh karena itu, pendidik harus sangat kreatif saat memiliki model pembelajaran. Penulis penelitian ini memilih model *problem based learning* (PBL) sebagai pendekatan pembelajaran untuk menulis teks resensi.

Dalam adanya permasalahan tersebut, penelitian ini memiliki sebuah solusi kepada siswa untuk menggunakan model *problem based learning* yang merupakan model pembelajaran yang tepat dan efektif. Siswa harus memiliki kapasitas untuk berpikir kritis ketika mereka menulis ide atau gagasan yang sudah mereka baca.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas yang telah diuraikan, maka penulis tertarik untuk meneliti mengenai Penerapan Model *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Menulis Teks Resensi Berorientasi Isi pada Siswa Kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan berfokus pada perhitungan angka atau jenisnya adalah eksperimen semu. Penelitian ini terdapat dua variabel utamanya yaitu variabel bebas dan variabel terikat yang sejak awal penelitian telah ditentukan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah penggunaan model *problem based learning*, sedangkan yang menjadi variabel terikat yaitu kemampuan peserta didik dalam menulis teks resensi berorientasi isi.

Metode yang dipakai pada penelitian ini yaitu metode eksperimen semu (*quasi experimental*). Metode ini merupakan bagian dari penelitian kuantitatif. Sugiyono (2018, hlm. 72), mengemukakan bahwa penelitian eksperimen dapat digunakan dalam penelitian untuk mencari dampak perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam syarat yang ditujukan. Berdasarkan pendapat tersebut, metode ini memerlukan adanya perlakuan (*treatment*), hal ini bertujuan untuk mencapai hasil yang berbeda dari keadaan awal sebelum diberikan perlakuan.

Tabel 1 Desain Penelitian Kuasi Eksperimen

Kel.	Prates	Perlakuan	Pascates
------	--------	-----------	----------

Eks	O1	X	O2
Kontrol	O3	Y	O4

Berdasarkan pada tabel di atas, pada O1 merupakan tes awal menulis teks resensi eksperimen sebelum diberikan perlakuan, sedangkan O2 merupakan tes akhir menulis teks resensi di kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan. Pada ketereangan X tersebut merupakan perlakuan pembelajaran menulis teks resensi dengan menggunakan model *problem based learning* pada kelas eksperimen, sedangkan keterangan Y yaitu memiliki keterangan sebuah perlakuan pembelajaran menulis teks resensi dengan menggunakan model *discovery learning* pada kelas kontrol. Berikut pada O3 memiliki keterangan tes awal menulis teks resensi di kelas kontrol sebelum memberikan perlakuan model *discovery learning*, sedangkan O4 yaitu keterangan tes akhir menulis teks resensi di kelas kontrol sesudah diberikan perlakuan.

Proses pengujian dan analisis data melalui uji statistik yang meliputi prasyarat, terdiri dari normalitas tersebut untuk melihat data itu berdistribusi normal atau tidak, kemudian uji homogenitas untuk melihat tingkat homogenitas data yang sudah diperoleh berasal dari

populasi yang sama atau tidak, setelah itu dilanjutkan dengan uji hipotesis, baik parametrik atau non-parametrik tergantung pada uji normalitas data yang akan diproses aplikasi SPSS 25.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pada penelitian yang sudah dilaksanakan penulis dalam pembelajaran menulis teks resensi berorientasi isi dengan menggunakan model *problem based learning* di kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan model *discovery learning*, dilakukan dengan cara memberikan prates untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks resensi. Kemudian diberikan perlakuan dengan model *problem based learning* untuk siswa kelas eksperimen dan model *discovery learning* untuk siswa bagian kelas kontrol. Setelah itu, di sini dilanjutkan dengan menguji siswa melalui pascates untuk melihat ada-tidaknya perbedaan perbedaan kemampuan siswa sesudah diberi perlakuan, adapun hasilnya sebagai berikut.

Tabel 2 Rekapitulasi Hasil Penilaian Pembelajaran Menulis Teks Resensi Siswa Kelas Eksperimen

No.	Kelas Eksperimen
-----	------------------

	Kode Siswa	Prates A	Pascates B
1.	E1	35	64
2.	E2	43	83
3.	E3	43	64
4.	E4	35	76
5.	E5	38	76
6.	E6	35	76
7.	E7	38	64
8.	E8	57	83
9.	E9	38	83
10.	E10	53	64
11.	E11	53	83
12.	E12	35	88
13.	E13	43	76
14.	E14	57	83
15.	E15	35	76
16.	E16	57	88
17.	E17	35	83
18.	E18	38	88
19.	E19	57	88
20.	E20	35	64
21.	E21	38	83
22.	E22	35	83
23.	E23	57	83
24.	E24	43	76
25.	E25	43	88

21.	K21	37	79
22.	K22	34	71
23.	K23	11	56
24.	K24	34	71
25.	K25	23	56

Tabel 2 dan 3 menunjukkan nilai-nilai dari hasil prates dan pascates yang diperoleh siswa. Kode E merujuk pada kelas eksperimen dan kode K merujuk pada kelas kontrol, sedangkan A merujuk pada prates dan B pascates. Berdasarkan tabel tersebut nilai rata-rata siswa pada prates di kelas eksperimen adalah 43,04 sedangkan pada kelas kontrol adalah 24,48. Pada nilai pascates kelas eksperimen adalah 78,52 sedangkan kelas kontrol adalah 65,04. Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dikatakan nilai rata-rata kelas eksperimen dalam menulis teks resensi berorientasi isi lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Tabel 3 Rekapitulasi Hasil Penilaian Pembelajaran Menulis Teks Resensi Siswa Kelas Kontrol

No.	Kode Siswa	Kelas Kontrol	
		Prates A	Pascates B
1.	K1	23	71
2.	K2	11	56
3.	K3	34	71
4.	K4	11	56
5.	K5	34	56
6.	K6	23	67
7.	K7	34	71
8.	K8	34	71
9.	K9	23	67
10.	K10	23	56
11.	K11	11	56
12.	K12	11	56
13.	K13	27	56
14.	K14	34	67
15.	K15	27	56
16.	K16	34	79
17.	K17	23	67
18.	K18	34	56
19.	K19	11	79
20.	K20	11	79

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas Data

Kel.	Sig.	Kesimpulan	Ket.
Prates Eks	0.102	Normal	Non Parametrik
Pascates Eks	0.024	Tidak Normal	Non Parametrik
Prates Kontrol	0.002	Tidak Normal	Non Parametrik
Pascates Kontrol	0.001	Tidak Normal	Non Parametrik

Berdasarkan tabel 4 pada skor prates di kelas eksperimen menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) >0.05 , yaitu 0.102 yang berarti data berdistribusi normal. Sedangkan skor pascates di kelas eksperimen menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) <0.05 , yaitu 0.024 yang berarti data tidak berdistribusi normal. Pada kelas kontrol, skor untuk prates menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) <0.05 , yaitu 0.002 artinya data tidak berdistribusi normal. Sedangkan untuk skor pascates diperoleh nilai Sig. (2-tailed) <0.05 , yaitu 0.001 sehingga dapat dinyatakan data tidak berdistribusi normal. Dengan demikian, hasil normalitas data tersebut lebih dominan tidak normal pada prates dan pascates kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka untuk uji hipotesisnya dilakukan melalui uji non-parametrik.

Tabel 5 Hasil Uji Homogenitas Data

Kel.	Sig.	Levene Statistic	Ket.
------	------	------------------	------

Pascates Eks	0.062	3.307	Homogen
Pascates Kontrol	0.062	3.307	Homogen

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa data pascates kelas eksperimen dan kontrol yang dijadikan sebagai sampel data untuk menguji tingkat homogenitasnya, diperoleh hasil nilai Sig. (2-tailed) >0.05 , yaitu 0.062, sehingga dapat dinyatakan bahwa data kelas eksperimen dan kontrol homogen dan berasal dari populasi yang sama. Proses uji prasyarat melalui normalitas dan homogenitas data nilai prates dan pascates kemampuan menulis teks resensi berorientasi isi pada kelas eksperimen dan kontrol, tidak semua terpenuhi. Maka pengujian selanjutnya yang berhubungan dengan uji hipotesis dilakukan melalui uji hipotesis non-parametrik, melalui uji *Wilcoxon* dan *mann-whitney U* sebagai berikut.

Tabel 6 Hasil Uji Wilcoxon

Test Statistics ^a		
	Pascates Eksperimen - Prates Eksperimen	Pascates Kontrol - Prates Kontrol
Z	-4.377 ^b	-4.385 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Pada tabel 6 merupakan hasil pengujian dengan uji signifikansi nilai prates dan pascates kelas eksperimen melalui uji non parametrik dengan uji *Wilcoxon* diperoleh hasil sebagai berikut.

Pada hasil tersebut menunjukkan bahwa *positive rank* pada *mean rank* terdapat perbedaan. Hasil uji *Wilcoxon* pada kelompok eksperimen terhadap kemampuan menulis resensi siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan *positive rank* tersebut memiliki nilai 13.00. Sedangkan Hasil uji *Wilcoxon* pada kelompok kontrol terhadap kemampuan menulis resensi peserta didik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan *positive rank* tersebut memiliki nilai 8.00. Maka uji *Wilcoxon* pada hasil belajar siswa diterima, karena bagian *Asymp. Sig. (2-tailed)* dengan nilai 0.000 ($p < 0.05$) uji hipotesis tersebut diterima.

Tabel 7 Hasil Uji Mann-Whitney U

Test Statistics ^a	
	Hasil Belajar
Mann-Whitney U	5.000
Wilcoxon W	330.000
Z	-5.977
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: Kelas

Berdasarkan tabel 7 yang di uji menggunakan *Mann-Whitney U* di lihat pada *Asymp. Sig (2-tailed)* menunjukkan hasil uji hipotesis dengan nilai 0,000 < 0.05 . Maka, proses pembelajaran dalam peningkatan kemampuan menulis teks resensi pada siswa dengan model *problem based learning* lebih efektif terhadap kemampuan menulis resensi pada peserta didik di kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung.

Berdasarkan hasil uji hipotesis di atas dengan menggunakan uji *Wilcoxon* dan *Mann-whitney U*, dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran terdapat perbedaan kemampuan siswa serta proses pembelajaran dalam peningkatan kemampuan menulis teks resensi pada siswa dengan model *problem based learning* lebih efektif terhadap keterampilan menulis resensi pada siswa di kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung.

D. Kesimpulan

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan model *problem based learning* pada siswa kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung, penulis dapat merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi

pembelajaran menulis resensi berorientasi isi dengan hasil yang sangat baik. Ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata penulis untuk evaluasi perencanaan, pelaksanaan dan pembelajaran sebesar 3,7. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa model PBL lebih efektif digunakan pada pembelajaran menulis teks resensi berorientasi isi dibandingkan dengan model *discovery learning*. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *mann-whitney U* dengan nilai Sig. 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. kesimpulannya, penelitian ini membuktikan bahwa model PBL efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis teks resensi berorientasi isi di kelas XI SMA Pasundan 7 Bandung.

Murahmanita, Nasrah, S., & Trisfayani. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Resensi Siswa Kelas XI SMKS Ulumudin Lhokseumawe. *Jurnal Kande*, 109-117.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sulistiyani, S., & Setyami, I. (2021). *Keterampilan Menulis*. Yogyakarta: Guepedia.

(Pertiwi & Milawasri, 2023)

(Desriyanti & Lazulva, 2016)

DAFTAR PUSTAKA

Argiandini, S. R. (2019). Keterampilan Menulis Resensi. *INA-Rxiv Papers*, 2-13.

Djonomiarjo, T. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning. *Aksara*, 39-46.

Khotimah, Husnah, & Kartika. (2016). Analisis Kesulitan Menulis Karangan pada Siswa Kelas VI SDN 2 Panjer. *Jurnal FKIP UNS*, 492.